

PELATIHAN PENULISAN ESAI ILMIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI AKADEMIK SISWA SMK NEGERI 14 MEDAN

Juliana, Dwi Suci Amaniarsih, Bulan Puspita Sari

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Potensi Utama
juliana.ssmi@gmail.com

Abstract

The purpose of this community service activity is to train the scientific essay writing of students from SMK Negeri 14 Medan using a practice-based approach to enhance their academic scientific abilities. This activity is motivated by the students' limitations in understanding essay structure, making logical arguments, and using appropriate scientific language during the activity. This training consists of three main stages: preparation, implementation, and evaluation. These stages include pre-test, post-test, interactive lectures, practical exercises, and individual feedback. The training results show significant improvements in three main aspects: understanding of essay structure (from 55% to 85%), argument logic skills (from 60% to 80%), and use of scientific language (from 50% to 75%). Additionally, 85% of students stated that they were satisfied with the training methods, particularly the practice sessions and the feedback provided. However, there are some obstacles, such as the limited training time and students' reliance on examples. Increasing the duration of training, utilizing learning technology, and strengthening student independence are steps that can be taken to enhance the training process. It is hoped that this program can serve as a model for sustainable academic competency development that helps students prepare to enhance their competencies and academic competition at the local and national levels.

Keywords: scientific essay training, academic competency, competition.

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih penulisan esai ilmiah siswa siswa SMK Negeri 14 Medan menggunakan pendekatan berbasis praktik dalam meningkatkan kemampuan akademik ilmiah. Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya keterbatasan siswa dalam memahami struktur esai, membuat argumen logis, dan menggunakan bahasa ilmiah yang sesuai selama kegiatan ini. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap-tahap ini termasuk pre-test, post-test, ceramah interaktif, latihan praktis, umpan balik individu. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada tiga aspek utama: pemahaman struktur esai (55% menjadi 85%), kemampuan logika argumen (60% menjadi 80%), dan penggunaan bahasa ilmiah (50% menjadi 75%). Selain itu, 85% siswa menyatakan bahwa mereka puas dengan metode pelatihan, khususnya sesi latihan praktik dan umpan balik yang diberikan. Namun, ada beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan ketergantungan siswa pada contoh. Penambahan durasi pelatihan, penggunaan teknologi pembelajaran, dan penguatan kemandirian siswa adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses pelatihan. Diharapkan program ini dapat menjadi model pengembangan kompetensi akademik yang berkelanjutan yang membantu siswa mempersiapkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan kompetisi akademik di tingkat lokal dan nasional.

Keywords: pelatihan esai ilmiah, kompetensi akademik, kompetisi.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat bergantung pada kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompetensi akademik dan tantangan dunia kerja, terutama di Sekolah Meningkat Kejuruan. Salah satu keterampilan penting yang dapat mendorong siswa untuk berpikir logis, kritis, dan sistematis adalah menulis esai ilmiah. Dalam hal ini, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu siswa SMK Negeri 14 Medan mempersiapkan diri untuk meningkatkan kompetensi sekaligus kompetisi akademik dengan memberikan pelatihan dalam penulisan esai ilmiah. Selain itu, pentingnya pelatihan ini sejalan dengan prioritas pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasional untuk mendukung pembangunan nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Kompetisi akademik, seperti lomba penulisan esai, tidak hanya menjadi ajang untuk menunjukkan kemampuan seseorang, tetapi juga membantu seseorang belajar berpikir kreatif dan menyampaikan ide dengan cara yang sistematis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyowati et al. (2021), kompetensi literasi siswa SMK di Indonesia masih membutuhkan perhatian yang lebih besar, khususnya dalam kemampuan menulis. Sebagai hasil dari penelitian ini, hanya 35% siswa SMK mampu menulis tulisan yang memiliki struktur dan argumentasi yang baik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi harus dilakukan melalui pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis dan

literasi siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dan kompetitif dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik di tingkat nasional dan internasional jika siswa menerima pelatihan yang tepat (Juliana et al., 2023). Penelitian telah menunjukkan bahwa kemampuan menulis esai ilmiah tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga mempengaruhi karakter siswa. Siswa memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis tentang berbagai masalah dan fenomena kontemporer melalui penulisan esai, yang juga menanamkan rasa tanggung jawab intelektual siswa. Menurut Santoso dan Kurniawati (2020), pembelajaran berbasis masalah atau pembelajaran esai ilmiah efektif dapat meningkatkan kemampuan argumentatif dan analitis siswa.

Sebagai salah satu sekolah unggulan di Medan, SMK Negeri 14 Medan memiliki potensi besar untuk menghasilkan siswa yang berbakat dengan bantuan pendidikan yang terencana.

Namun, pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa siswa SMK seringkali menghadapi kesulitan untuk menulis karya yang memenuhi standar akademik. Survei internal yang dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa SMK Negeri 14 Medan menghadapi kesulitan menyusun esai yang sistematis dan mendalam. Kegagalan untuk memahami struktur esai ilmiah, ketidakmampuan untuk berargumentasi, dan kekurangan akses ke sumber pendidikan berkualitas tinggi adalah beberapa dari masalah ini. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, kondisi ini menjadi latar belakang utama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti pelatihan penulisan esai ilmiah.

Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan menulis esai ilmiah

siswa masih belum sesuai target capaian akademik sekolah dan menjadi salah satu masalah bagi siswa SMK Negeri 14 Medan. Fenomena ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kemampuan siswa dan kebutuhan akademik. Keterbatasan ini juga disebabkan oleh kurangnya instruksi tentang penulisan esai ilmiah. Untuk membantu siswa memahami dasar-dasar penulisan esai dan belajar menggunakan teknik menulis yang baik dalam kompetisi akademik, biasanya ditawarkan pelatihan dan pendampingan yang sistematis.

Kajian literatur menunjukkan bahwa berbagai pendekatan telah digunakan untuk mengajarkan siswa bagaimana menulis esai ilmiah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al. (2020) di Amerika Serikat menemukan bahwa metode pelatihan menulis berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa hingga 45%. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Kim et al. (2021) di Korea Selatan menemukan bahwa bekerja sama dalam kelompok kecil dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berargumentasi dan menganalisis. Di Indonesia, Wulandari (2022) mengusulkan penggunaan metode *scaffolding* dalam pelatihan menulis. Hal ini disarankan untuk mendukung siswa secara bertahap memahami konsep-konsep yang kompleks tentang penulisan esai. Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan yang efektif di SMK Negeri 14 Medan.

Pelatihan dalam penulisan esai ditawarkan melalui program pengabdian masyarakat ini dilakukan pembelajaran tatap muka. Metode ini telah terbukti bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di berbagai negara. Misalnya, penelitian yang

dilakukan di Spanyol oleh Garcia et al. (2021) menemukan bahwa pembelajaran campuran dapat meningkatkan partisipasi siswa hingga 30% dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Program ini juga akan memiliki modul pelatihan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa SMK. Modul-modul ini akan mencakup hal-hal seperti pengembangan argumentasi, teknik brainstorming, dan pembuatan kerangka esai (Juliana et al, 2024).

Selain itu, penelitian telah menunjukkan betapa pentingnya umpan balik dalam proses pembelajaran menulis. Penelitian yang dilakukan di Jepang oleh Nakamura et al. (2022) menemukan bahwa umpan balik konstruktif dan evaluasi yang diberikan secara teratur dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa hingga 50%. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini akan menggabungkan sesi evaluasi dan umpan balik untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan tulisan siswa. Selain itu, siswa juga akan terlibat dalam diskusi.

Studi literatur menunjukkan bahwa kurangnya penelitian terkait pelatihan penulisan esai ilmiah di sekolah menengah kejuruan (SMK). Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada siswa SMA atau perguruan tinggi, tetapi kurangnya penelitian telah memberikan perhatian yang memadai kepada siswa SMK. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan metode terbaik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa SMK. Selain itu, ada peluang untuk inovasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini karena penggunaan teknologi dalam pelatihan menulis di SMK masih jarang dilakukan di Indonesia (Juliana & Pasaribu, 2023).

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan menulis esai ilmiah siswa SMK Negeri 14 Medan melalui pelatihan yang terstruktur dan berbasis teknologi. Penyelenggaraan pelatihan, pendampingan individu, pembuatan modul pembelajaran, dan evaluasi keberhasilan program adalah semua bagian dari kegiatan. Diharapkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 14 Medan dan membantu siswa mempersiapkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan juga kompetisi akademik menggunakan pendekatan yang holistik ini.

METODE

Pelatihan ini menggunakan pendekatan berbasis praktik (*Practice-Based Approach*), yang mengintegrasikan teori penulisan dengan kegiatan langsung. Pendekatan ini dirancang agar siswa dapat memahami konsep sekaligus menerapkannya dalam latihan nyata. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Melatih siswa dengan mengajarkan cara menulis esai ilmiah, mulai dari struktur esai, logika argumen, hingga format penulisan.
- Memilih peserta berdasarkan minat dan keinginan untuk meningkatkan dan mengikuti kompetisi akademik.
- Menyediakan fasilitas pendukung seperti Alat: Laptop, proyektor, papan tulis, dan alat tulis. Bahan: Modul pelatihan, contoh esai

ilmiah, dan rubrik penilaian esai. Media: *PowerPoint slides* untuk presentasi. Video pembelajaran untuk memberikan gambaran nyata tentang proses penulisan esai. Kertas kerja untuk latihan penulisan (Juliana, 2020).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

• Penyampaian Materi

Materi disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif yang membahas tentang beberapa topik diantaranya

- ✓ Struktur esai terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Pendahuluan: Menyampaikan latar belakang, tujuan, dan masalah yang diangkat. Isi: Mengembangkan argumen utama dengan bukti dan data yang relevan. Penutup: Menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi.
- ✓ Teknik merumuskan argumen logis
- ✓ Strategi menggunakan referensi akademik
- ✓ Cara menghindari plagiarisme.

• Latihan Praktis

Siswa diminta untuk menulis bagian esai tertentu, seperti pendahuluan, yang kemudian dievaluasi secara langsung oleh fasilitator. Latihan ini melibatkan diskusi kelompok tentang struktur esai dan bagaimana membuat argumen logis.

c. Tahap Evaluasi

• Pre-test dan Pascatest

Pre test dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa

dalam menulis esai. Pascatest dilakukan setelah pelatihan untuk mengevaluasi bagaimana kemampuan siswa meningkat.

- **Feedback Individu**

Setiap siswa menerima masukan pribadi tentang kekuatan dan kelemahan dalam menulis esai. kompetensi yang diharapkan, seperti pemahaman teori penulisan, keterampilan membuat kerangka tulisan, dan kemampuan menulis esai ilmiah dengan tema spesifik.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Kompetensi Utama	Indikator Keberhasilan	Aktivitas
Memahami struktur esai	Mampu menjelaskan bagian esai ilmiah (pendahuluan, isi, penutup)	Diskusi dan Ceramah
Menyusun kerangka esai	Membuat kerangka tulisan sesuai tema	Praktik Mandiri

Rubrik disusun untuk mengevaluasi esai berdasarkan:

- Kesesuaian dengan tema
- Penggunaan bahasa ilmiah
- Struktur dan alur logis tulisan
- Orisinalitas ide

Tabel 2. Rubrik Penilaian Esai

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Kriteria Penilaian	Skor
Kesesuaian Tema	30	Sangat sesuai dengan tema	10
Struktur Tulisan	20	Lengkap dan terorganisir	10
Bahasa dan Gaya Penulisan	30	Bahasa ilmiah dan efektif	10
Orisinalitas Ide	20	Ide segar dan kreatif	10

- **Pengisian Kuesioner**

Kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa puas siswa dengan

pelatihan ini dan seberapa besar siswa termotivasi dalam menulis esai akademik. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan:

1. Pemahaman siswa terhadap prinsip penulisan esai ilmiah.
2. Keterampilan siswa dalam menyusun esai sesuai standar kompetisi akademik.
3. Kepercayaan diri siswa untuk mengikuti lomba karya tulis esai ilmiah di tingkat lokal maupun nasional.

Melalui metode pelatihan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak signifikan dalam mempersiapkan siswa SMK Negeri 14 Medan menghadapi kompetensi dan kompetisi akademik, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan. Rekomendasi dan hasil evaluasi kegiatan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan pelatihan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan esai ilmiah dalam meningkatkan kompetensi dan kompetisi akademik siswa SMK Negeri 14 Medan memberikan hasil sebagai berikut:

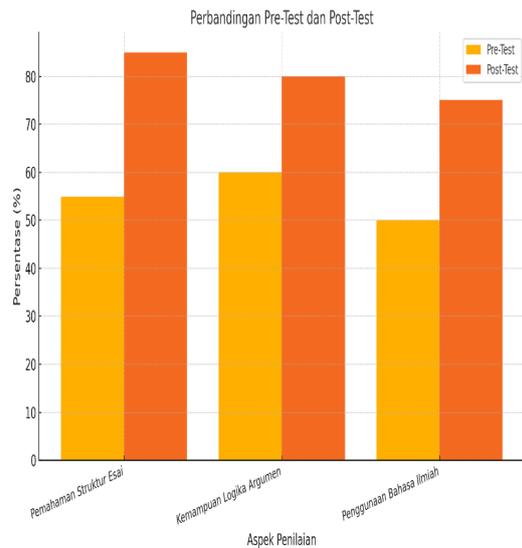
a. Peningkatan Kompetensi Penulisan Esai Siswa

Kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menulis esai ilmiah. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabel 3. Pre-Test dan Post-Test

Aspek Penilaian	Pre-Test	Post-Test
Pemahaman Esai Struktur	55%	85%
Kemampuan Argumen Logika	60%	80%
Penggunaan Bahasa	50%	75%

Dari tabel 3 dapat teridentifikasi adanya peningkatan kemampuan menulis esai siswa. Hal ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam membantu siswa memahami struktur esai, merumuskan argumen logis, dan menggunakan bahasa ilmiah yang sesuai.



Grafik 1. Pre-Test dan Post-Test

Grafik 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test dari pelatihan penulisan esai ilmiah. Grafik ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tiga aspek utama kemampuan menulis esai ilmiah siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman Struktur Esai siswa meningkat dari 55% menjadi 85%. Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membantu siswa memahami elemen dasar esai, seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso dan Kurniawati (2020) bahwa struktur yang jelas membantu siswa mengembangkan logika berpikir yang sistematis.

2. Kemampuan Logika Argumen mengalami peningkatan dari 60% menjadi 80%. Metode latihan dan diskusi interaktif yang digunakan terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan

argumentasi siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Kim et al. (2021), yang menyatakan bahwa kerja kelompok dan latihan intensif mampu meningkatkan kemampuan analitis siswa.

3. Penggunaan Bahasa Ilmiah siswa meningkat dari 50% menjadi 75%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini juga berhasil memperkenalkan siswa pada penggunaan terminologi yang tepat dan gaya penulisan formal, sesuai dengan temuan Nakamura et al. (2022) tentang pentingnya umpan balik untuk meningkatkan kualitas bahasa tulisan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis esai, tetapi juga memberikan kepercayaan diri kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi akademik. Sebagaimana Johnson et al. (2020) menyatakan, pelatihan yang dirancang dengan pendekatan praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan.

b. Tingkat Kepuasan Peserta

Sebanyak 85% siswa merasa pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi akademik. Respon siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, termasuk sesi latihan praktik dan umpan balik secara individual, sangat diapresiasi oleh siswa yang terlibat dalam pelatihan.

Tabel 4. Respon Siswa Terhadap Pelatihan

No	Pernyataan	Respon Positif (%)
1	Pelatihan membantu memahami struktur esai ilmiah	90%
2	Pelatihan meningkatkan kepercayaan diri menulis esai	80%
3	Latihan praktik membantu menerapkan teori	85%

Dari tabel 4 menunjukkan respon positif terhadap pelatihan penulisan esai diantaranya (a). Pelatihan membantu memahami struktur esai, (b). Pelatihan meningkatkan kepercayaan diri dan (c). Pelatihan membantu menerapkan teori. Dari hasil kuesioner ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya tanggapan positif terhadap pelatihan yang dilaksanakan.

1. Peningkatan Kompetensi Menulis. Hasil pelatihan sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa (Johnson et al., 2020; Kim et al., 2021). Peningkatan rata-rata sebesar 30% pada post-test mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran interaktif dan berkelanjutan yang diterapkan dalam kegiatan ini.

2. Efektivitas Metode Umpan Balik. Penggunaan umpan balik individual sebagai salah satu metode evaluasi memberikan dampak positif terhadap kualitas tulisan siswa. Hal ini konsisten dengan penelitian Nakamura et al. (2022) yang menyatakan bahwa umpan balik konstruktif mampu meningkatkan kualitas tulisan hingga 50%.

3. Relevansi dengan Kebutuhan Akademik. Pelatihan ini berhasil menjawab kebutuhan siswa SMK Negeri 14 Medan yang sebelumnya menghadapi kesulitan dalam menulis esai ilmiah. Dengan memahami struktur esai, siswa menjadi lebih siap menghadapi kompetisi akademik, baik di tingkat lokal maupun nasional.

4. Tantangan dan Rekomendasi: Kendala yang dihadapi selama pelatihan, seperti keterbatasan waktu, menunjukkan perlunya pengembangan program pelatihan lebih lanjut dengan alokasi waktu yang lebih panjang. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi, seperti penggunaan platform daring untuk latihan menulis, dapat

menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu.

Adapun beberapa kendala selama pelatihan meliputi: (a). Keterbatasan waktu pelatihan untuk pendalaman materi dan (b). Ketergantungan siswa pada contoh-contoh yang diberikan, sehingga perlu penguatan pada aspek kemandirian.

SIMPULAN

Pelatihan penulisan esai ilmiah di SMK Negeri 14 Medan telah berhasil meningkatkan kompetensi akademik siswa, khususnya dalam tiga aspek utama: pemahaman struktur esai, kemampuan logika argumen, dan penggunaan bahasa ilmiah. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pre-test dan post-test siswa masing-masing sebesar 30%, 20%, dan 25%. Metode pelatihan berbasis praktik, diskusi interaktif, serta umpan balik konstruktif terbukti efektif dalam mendukung siswa memahami konsep dan menerapkannya.

Selain itu, pelatihan ini membuat siswa lebih percaya diri dalam menulis esai ilmiah, yang membantu siswa lebih siap untuk berkompetisi di tingkat lokal maupun nasional. Namun, masalah yang dihadapi, seperti ketergantungan siswa dan keterbatasan waktu pelatihan, menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan di masa mendatang. Siswa menyarankan waktu pelatihan yang lebih lama dan penggunaan teknologi untuk memperluas akses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan apresiasi mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama atas dukungan keuangan mereka terhadap pelaksanaan inisiatif pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Juliana; Maisaroh, E., & Syafitri, R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Cake Dalam Meningkatkan Percakapan Bahasa Inggris Siswa Smk Sinar Husni. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.
- Juliana, J. (2020). Peningkatan Motivasi Percakapan Bahasa Inggris Siswa Smk Wirakarya Mandiri Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–88.
- Juliana, J., Amaniarsih, D. S., & Ilham, M. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Berbahasa Inggris Siswa SMP Amalyatul Huda. *PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 25–37.
- Juliana, J., & Pasaribu, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 222–227.
- Johnson, R., et al. (2020). "Technology-Based Writing Training for Academic Competence." *Journal of Educational Research*, 45(2), 123-137.
- Kim, S., et al. (2021). "Collaborative Learning in Writing: Enhancing Argumentative Skills." *International Journal of Educational Development*, 39(1), 65-78.
- Nakamura, T., et al. (2022). "Feedback and Evaluation in Writing Education." *Asian Journal of Education*, 53(3), 201-214.
- Santoso, B., & Kurniawati, T. (2020). "Pembelajaran Esai Ilmiah Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 88-97.
- Wulandari, R. (2022). "Scaffolding Methods in Essay Writing for Vocational High Schools." *Indonesian Journal of Education*, 12(4), 111-128.